

Atasi Virus Komputer dengan Satu Langkah

Menjaga keamanan komputer dari serangan virus berbahaya mesti dilakukan, mengingat banyaknya data yang tersimpan. Peranti lunak atau *software* antivirus sudah lama dipakai untuk mengatasi serangan virus, tetapi tetap saja masih ada virus yang siap menyerang komputer. Apalagi virus baru terus bermunculan.

Di masa awal dikenalnya program antivirus, umumnya yang ditawarkan adalah antivirus dalam bentuk satuan yang memang khusus untuk mengatasi virus jenis tertentu. Tetapi, program ini kurang efektif karena virus terus berkembang sehingga satu jenis program tidak mampu mengatasi virus yang berbeda. Akibatnya, virus bisa terus membombardir komputer.

Dengan semakin luasnya penggunaan internet, virus pun semakin berkembang dan menyebar. Orang yang mengembangkan virus pun kian leluasa meningkatkan kemampuan virusnya. Apalagi, saat ini, perangkat yang potensial diserang virus bukan hanya komputer desktop atau laptop, tetapi juga ponsel dan perangkat lainnya.

Namun, langkah ini mulai dideteksi oleh perusahaan asal California, Fortinet, yang mengembangkan FortiGate, sebuah program antivirus yang dibuat dalam satu paket sehingga bisa mendeteksi semua jenis virus yang masuk.

"Contohnya, kalau dulu, ada virus A yang masuk, maka program antivirus yang dipakai memang hanya untuk virus A. Kalau virus B yang masuk, harus pakai antivirus B, tidak bisa dideteksi dengan antivirus A. Dengan FortiGate, segala jenis virus yang masuk langsung terdeteksi," kata Judhi Prasetyo, Country Manager, Singapore & Emerging Markets Fortinet Inc di sela-sela pameran CommunicAsia 2007 di Singapura baru-baru ini.

FortiGate menawarkan kepada perusahaan untuk tidak lagi membeli sistem keamanan *server* dalam bentuk satuan tetapi satu paket. FortiGate menawarkan sistem keamanan secara menyeluruh dalam satu paket dengan berbagai fleksibilitas dan kemudahan, tanpa adanya *licence per user* ataupun fitur.

Soal kelengkapan, FortiGate telah dilengkapi

berbagai penangkal seperti antivirus, antispyware, antimalware, antispam, dan *web filtering*. Fitur pada masing-masing sistem keamanan FortiGate disesuaikan dengan kebutuhan tetapi bisa terus diperbarui.

"Memang tidak 100 persen virus yang masuk bisa kami hilangkan, tetapi setidaknya bisa kami minimalisir terutama untuk virus baru. Sedangkan virus-virus lama, sudah tentu bisa, dideteksi dari awal sebelum masuk ke *server* dan komputer," papar Judhi.

Pintu pertama

FortiGate menyaring virus yang masuk sejak pintu pertama. Di saringan pertama ini, program yang dibuat FortiGate secara langsung mendeteksi jenis dan tipe virus yang masuk. Virus memiliki beberapa jenis dan karakter yang bisa dikenali. Begitu ada satu karakter atau jenis virus yang hendak masuk ke pintu sistem keamanan FortiGate, maka virus itu langsung dihancurkan.

Namun, bila ada jenis informasi berbeda yang masuk ke *server* akan ditahan terlebih dahulu oleh FortiGate. Kemudian dikirim ke *server* pusat Fortinet untuk diteliti terlebih dahulu. Bila ternyata informasi yang masuk berjenis virus, maka FortiGate akan terus menahannya. Namun, bila ternyata informasi tersebut bukan virus, maka bisa masuk ke *server*.

Menghadapi jaringan masa depan yang akan lebih banyak menggunakan internet, Fortinet menghadirkan produk terbaru yang bekerja untuk menghadapi virus di jaringan 3G. Program terbaru yang dipamerkan di CommunicAsia 2007 adalah FortiGate 3810A dan 3016B. Kedua sistem keamanan ini ditujukan bagi aplikasi generasi berikutnya yang akan menggunakan Web 2.0, VoIP, dan IPTV aplikasi.

Kedua sistem keamanan itu berasal dari sistem keamanan FortiGate 3600 yang telah diluncurkan akhir tahun lalu. Produk itu merupakan gabungan dari sistem keamanan produk Fortinet sebelumnya yaitu FortiASIC-CPS6 content processor dengan FortiASIC-NP2 network processor terbaru. Kemampuannya mencapai 26 Gbps.

"Di masa depan, jaringan generasi berikutnya (*next generation — Red*) akan mengubah cara orang dan pebisnis dalam menggunakan internet. Tetapi ini juga menuntut keamanan di jaringan masa depan lebih tinggi lagi. Melalui produk terbaru kami, keamanan penggunaan jaringan masa depan akan semakin efektif," ujar Richard Stienon, Chief Marketing Officer Fortinet.

Perangkat seri 3016B juga memiliki kemampuan telekomunikasi seluler generasi ketiga (3G). Fitur ini bagus untuk beberapa skenario, salah satunya untuk jaringan internet cadangan di saat bencana. Fitur yang digabungkan mencakup antivirus, Intrusion Detection System, anti-spam, *firewall*, Virtual Private Network, filter untuk konten *web*, pengendalian *peer to peer* serta pengendalian *instant messaging*. (wik)

